



---

**KERANGKA ACUAN**  
**EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN PERTANIAN BERKELANJUTAN DAN**  
**PEMASARAN YANG ADIL DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA-NTT**

**Kerjasama**  
**Australia-Nusa Tenggara Assistance for Regional Autonomy (ANTARA)-AusAID**  
**dengan Yayasan Mitra Tani Mandiri-TTU**

## **1. LATAR BELAKANG**

Program Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Pemasaran Yang Adil di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, merupakan kerjasama ANTARA-AusAID sebagai penyandang dana dengan Yayasan Mitra Tani Mandiri sebagai pelaksana program. Kerjasama ini berjalan 3 tahun fiskal program periode September 2007 – Nopember 2010. Program ini diimplementasikan di 40 desa yang tersebar di 12 kecamatan di Kab. TTU walaupun pada tahun pertama, program hanya direncanakan untuk diimplementasikan di 15 desa dampingan. Kegiatan utama dalam pengembangan program meliputi penerapan teknologi pertanian berkelanjutan, budidaya tanaman umur panjang, prosesing hasil pertanian, pengorganisasian pemasaran bersama, Usaha Bersama Simpan Pinjam (UBSP), peningkatan kapasitas kewirausahaan dan organisasi petani serta membangun kelompok kerja multipihak tingkat kabupaten.

Terdapat 4 *outcomes* yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman yang harus dicapai dalam pelaksanaan program yaitu: Meningkatnya produktifitas pertanian; meningkatnya pendapatan keluarga; meningkatnya kapasitas dan jaringan petani; meningkatnya peran forum multipihak tingkat kabupaten untuk mempengaruhi pengambilan kebijakan. Sistem informasi kinerja program telah mengetahui bahwa berbagai outcome beserta output yang direncanakan program telah terealisasi bahkan melampaui target yang ditentukan. Misalnya produksi pertanian khusus tanaman jagung meningkat 36% dan kacang tanah 38%; pendapatan keluarga tani petani meningkat 41% dibandingkan dengan data dasar. Dengan capaian-capaian tersebut maka program dapat dikatakan cukup berhasil. Keberhasilan program dapat dibuktikan melalui laporan tahunan yang disampaikan setiap tahun, evaluasi tengah program, pengakuan dari lembaga donor/tamu dari pihak lain pada saat kunjungan ke wilayah program dan pengakuan masyarakat. YMTM baru saja menerima Equator Prize award untuk tahun 2010 di New York, USA oleh UNDP.

## **2. TUJUAN**

Tujuan pelaksanaan evaluasi akhir program adalah untuk pembelajaran dan perbaikan program dimasa yang akan datang dan bukan untuk menilai keberhasilan (Summative Evaluation). Untuk itu dua hal spesifik yang ingin diketahui dari evaluasi ini adalah:

- a) Mendapatkan pembelajaran baru dari keberhasilan program tentang berbagai mekanisme (sistem, pendekatan dan proses) yang telah diciptakan program yang mendorong perubahan pada pribadi dan lingkungan sosial (keluarga, kelompok dan desa) dan kemudian membuat masyarakat berhasil mencapai berbagai keberhasilan program.

- 
- b) Merumuskan rekomendasi dan strategi *scaling-up* dari temuan-temuan evaluasi guna pengembangan program yang lebih baik ke depan khususnya konsep replikasi dan scaling up yang bisa di adopsi oleh Pemerintah Daerah.

### **3. PERTANYAAN KUNCI EVALUASI (KEY EVALUATION QUESTIONS)**

Terdapat dua pertanyaan kunci evaluasi untuk mendapatkan jawaban atas tujuan evaluasi. Pertanyaan kunci ini juga diharapkan akan membantu evaluator untuk menentukan metode pengumpulan dan analisa data. Kedua pertanyaan tersebut yaitu:

1. Hal-hal apa yang telah diciptakan oleh Program (sistem, pendekatan dan proses) yang kemudian mendorong adanya proses perubahan pada pribadi dan lingkungan sosial (keluarga, kelompok dan desa) dan mencapai berbagai keberhasilan program yang ada. Apa yang membuat masyarakat program mau berubah dan melakukan perubahan?
2. Bagaimana caranya agar keberhasilan dan system yang telah berhasil dilakukan oleh YMTM bisa diaplikasikan/scale up oleh Pemerintah Daerah dengan mekanisme sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan dua pertanyaan kunci tersebut evaluator dapat mengembangkan/mengusulkan 4 atau 5 pertanyaan perluasan yang relevan termasuk menentukan metode dan alat analisa yang dirancang spesifik untuk bisa menjawab tujuan evaluasi yang ditetapkan.

### **4. EVALUATOR**

Evaluator merupakan tenaga profesional yang disewa secara temporer untuk melakukan "Evaluasi Akhir" Program Pengembangan Pertanian Berkelanjutan dan Pemasaran Yang Adil di Kabupaten Timor Tengah Utara. Batasan waktu, peran dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, akan disepakati kemudian dalam kontrak kerja. Evaluator bisa lebih dari 1 orang agar bisa menghadirkan keahlian yang dibutuhkan dalam evaluasi dan sepanjang tidak melebihi total anggaran yang disediakan.

Dalam pelaksanaan evaluasi Evaluator (atau tim evaluator) akan dibantu/didampingi oleh staf lembaga pelaksana.

Keahlian kunci yang dibutuhkan dari evaluator (atau tim evaluator):

- Mempunyai pengalaman yang sangat memadai dalam melakukan evaluasi program pengembangan masyarakat, terutama program yang berhubungan dengan penghidupan dan pengembangan ekonomi, khususnya masyarakat miskin di pedesaan.
- Paham dengan konteks pengembangan masyarakat di kawasan Indonesia Timur.
- Kemampuan analisa data evaluasi kualitatif
- Memahami konteks dan perspektif pengarusutamaan gender dalam pengembangan program, pemberdayaan masyarakat miskin, dan transformasi sosial.
- Mampu membuat rancangan evaluasi yang efektif dan efisien dalam pembiayaan dengan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan data-data yang valid.
- Mempunyai keahlian dan pengalaman tentang program-program pemerintah atau membangun kerjasama dengan pemerintah baik tingkat Kabupaten dan Propinsi dalam program pemberdayaan masyarakat.

Peran utama dan tanggung jawab evaluator adalah memfasilitasi proses evaluasi mulai dari merancang metodologi evaluasi, membaca dokumen-dokumen, fasilitasi diskusi dan analisa

---

data, sintesa hasil evaluasi, sampai adanya laporan hasil evaluasi yang final. Selama proses ini berjalan, evaluator diharapkan selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan lembaga pelaksana.

## **5. METODOLOGI EVALUASI**

Evaluator mengusulkan metodologi evaluasi dan metode sampling apa yang dirasa paling tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci evaluasi di atas. Beberapa metode yang bisa digunakan adalah kegiatan evaluasi ini dilakukan secara partisipatif melalui diskusi kelompok atau *focus group discussion* (baik dengan staf lembaga pelaksana maupun dengan kelompok masyarakat), pengamatan lapangan, dan diskusi individual dengan penerima manfaat terutama masyarakat miskin, petani/masyarakat non peserta program, dan aparat pemerintah (desa sampai kabupaten) dan stakeholder lainnya yang relevan.

## **6. OUTPUT**

Output yang akan dicapai dari kegiatan evaluasi ini adalah: Laporan hasil evaluasi akhir program dalam 2 bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dengan analisis yang komprehensif. Draft laporan harus didiskusikan terlebih dahulu dengan lembaga pelaksana sebelum menyampaikan laporan final dengan jumlah halaman maksimal 20-25 halaman. Isi dari laporan evaluasi akan didiskusikan saat briefing dengan YMTM sebelum dimulainya evaluasi.

## **7. WAKTU PELAKSANAAN DAN LOKASI**

Total waktu efektif yang dibutuhkan untuk evaluasi sampai penyerahan laporan akhir sebanyak 24 hari dan paling sedikit 10 hari dibutuhkan untuk pengumpulan data di lapangan. Kegiatan evaluasi akhir ini diharapkan dapat dilakukan pada Minggu ke-2 bulan Nopember 2010. Jadwal pelaksanaan evaluasi dapat disepakati bersama.

## **8. ANGGARAN**

Evaluasi akhir program ini didanai oleh Pemerintah Australia melalui Program ANTARA – AusAID dimana dananya dikelola oleh YMTM-TTU. Calon Evaluator bisa menghubungi YMTM secara langsung untuk mendapatkan informasi tentang total anggaran untuk evaluasi.

Secara umum; Program akan menanggung biaya evaluator yang menyangkut:

- Fee (akan ditetapkan standarnya melalui kesepakatan dengan evaluator)
- Transport udara ke wilayah program pp (dengan pesawat standar kelas ekonomi) secara *real cost*.
- Transport lokal di luar wilayah Timor (*real cost*). Transport lokal selama berada di Kupang (Kupang-Kefamenanu pp, dan dari desa ke desa) akan dikelola oleh lembaga pelaksana (YMTM-TTU).
- Akomodasi (*real cost*).
- Konsumsi (*lumpsum-paket cost*). Konsumsi selama berada di desa sasaran evaluasi program dan di Kantor YMTM akan dikelola oleh lembaga pelaksana program (YMTM TTU).
- ATK yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan evaluasi akhir di lapangan bersama masyarakat (*real cost*)

---

## 9. PENYERAHAN PENAWARAN EVALUASI (SUBMISSION OF EVALUATION BIDS)

Untuk pemilihan evaluator akan dilakukan melalui proses penawaran. Calon Evaluator diharapkan mengajukan penawaran sebagai evaluator paling lambat 3 Nopember 2010 dengan mengirimkan beberapa dokumen dibawah:

- Mengajukan rencana evaluasi yang singkat (tidak lebih dari 5 halaman dalam bahasa Indonesia) dengan memasukan point-point penting yaitu: *objek evaluasi, tujuan, fokus evaluasi, pertanyaan kunci evaluasi, metode evaluasi (pengumpulan data) dan alat analisa, sumberdaya (waktu, keahlian evaluator, dana), standar evaluasi dan kode etis yang dipakai dan strategi mengkomunikasikan hasil evaluasi.*
- Mengajukan rencana anggaran belanja (RAB) untuk kepentingan tim evaluator.
- CV evaluator utama dan anggota tim.

Untuk penawaran yang terpilih (shortlisted):

- Apabila dibutuhkan, bersedia mengirimkan sample laporan hasil evaluasi yang pernah dilakukan kepada YMTM sebagai bahan pertimbangan/seleksi.

Penawaran dikirimkan ke alamat email dibawah.

## 10. KONTAK PERSON

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi, kontak person **Vinsensius Nurak**/Direktur Yayasan Mitra Tani Mandiri; Jl. Basuki Rachmat, Kefamenanu, TTU, NTT, Indonesia P.O. Box 129, Kefamenanu 85601; Telepon : 0388-31999; Fax: 0388-31760; E-mail: [vinsennurak-ymtm@telkom.net](mailto:vinsennurak-ymtm@telkom.net); [ymtmttu@gmail.com](mailto:ymtmttu@gmail.com); [ymtm-ttu@telkom.net](mailto:ymtm-ttu@telkom.net).

## 11. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Evaluasi Akhir Program ini disampaikan, dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi lembaga penghubung atau contact person seperti tersebut di atas.